

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada *Property and Real Estate Company* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fierlanda Sheren Ayundha Wardani¹, Yuli Tri Cahyono²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210444@student.ums.ac.id¹, ytc115@ums.ac.id²

ABSTRACT

The aim of this research is to test and analyze the influence of profitability, company size, and debt policy on firm value. This research was tested with a sample of 68 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. The sampling method uses purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The findings indicate that profitability, company size, and debt policy have a impact on firm value.

Keywords: profitability, company size, debt policy, firm value

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 68 *property and real estate company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan, terutama di tengah persaingan global yang semakin ketat. Perusahaan mampu menghadapi dan mengantisipasi berbagai situasi, terutama dalam mencapai tujuan tersebut. Pinjaman dana atau investasi menjadi solusi kompleksitas permasalahan dalam perusahaan yaitu rendahnya modal. Investasi menjadi kunci penting dalam mendukung produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan memperluas perolehan investor (Putra & Wahyuni, 2021).

Investor memiliki peran yang penting dalam memberikan dukungan finansial yang diperlukan untuk mewujudkan ide perusahaan. Investor juga dapat memberikan wawasan, bimbingan, dan koneksi yang berharga untuk mendukung perkembangan dan keberhasilan perusahaan. Tujuan utama investor adalah untuk

memperoleh keuntungan modal pertumbuhan investasi mereka seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), hingga akhir September 2023 jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat signifikan hingga mencapai 11,6 juta investor. Saat ini investor asing mencatatkan nilai beli bersih sebesar Rp309,60 miliar dan pada tahun 2023 investor asing mencatatkan nilai jual bersih sebesar Rp14,14 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat masih cukup tinggi dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Pada periode 30 Oktober hingga 3 November 2023, BEI mencatatkan kinerja positif dengan peningkatan signifikan pada volume dan nilai transaksi harian. Rata-rata volume transaksi harian meningkat 34,04%, sedangkan nilai transaksi harian naik 21,04%. Kapitalisasi pasar saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga mengalami kenaikan. Realisasi investasi Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp 1.418,9 triliun, melampaui target yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo yang mencerminkan optimisme dalam dunia investasi.

Profitabilitas menggambarkan kinerja manajerial dalam menghasilkan laba dan menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Semakin tinggi laba dan pembagian keuntungan, semakin menarik bagi investor untuk meningkatkan investasinya. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan akan membahayakan perusahaan, karena dapat masuk dalam kategori *leverage* yang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi.

Melihat fenomena yang ada dan perkembangan penelitian terkait nilai perusahaan mendorong peneliti untuk mengkaji kembali melalui penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada *Property and Real Estate Company* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”

TINJAUAN LITERATUR

Signalling Theory

Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang mengemukakan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011:186), teori ini menggambarkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Agency Theory

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011:10) konsep *Agency Theory* adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas kepentingan *principal* dan *agent*. Menurut Jensen dan

Meckling (2010:10) hubungan ini terkadang menimbulkan konflik antara manajer dan pemegang saham, karena manusia pada dasarnya cenderung mementingkan kepentingan diri sendiri.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga saham (Keown, 2004:470). Kebijakan investasi yang dilakukan perusahaan sangat berpengaruh dalam menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan. Arus kas dan keputusan investasi menjadi aspek yang harus dipertimbangkan untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, karena kebijakan ini akan mempengaruhi potensi pendapatan yang dapat menutupi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sartono, 2001:122). Profitabilitas menjadi daya tarik bagi pemegang saham, karena mencerminkan hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan dapat memperbaiki reputasi perusahaan di mata publik untuk menarik perhatian investor. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar/kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aktiva (Riyanto, 2011:313). Ukuran perusahaan berfungsi sebagai indikator struktur keuangan dan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Perusahaan dengan aset yang lebih besar sering kali lebih menarik bagi investor karena menunjukkan stabilitas finansial dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan keuntungan.

Kebijakan Utang

Kebijakan utang adalah keputusan manajerial yang melibatkan penggunaan modal pinjaman dalam operasional perusahaan (Brigham, 2011:78). Utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya biaya tetap yang dapat meningkatkan *leverage* keuangan dan menambah ketidakpastian keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri dan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan sumber daya yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam

penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate company* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling purposif yaitu penentuan jumlah sampel dengan menetapkan kriteria khusus sesuai tujuan penelitian.

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan website BEI. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, yang bertujuan memastikan model regresi adalah fit. Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan multikolinearitas menggunakan nilai toleransi dan faktor inflasi varians. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, dan autokorelasi dengan *Run Test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling purposif yaitu menentukan sampel dengan menetapkan kriteria khusus sesuai tujuan penelitian. Persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 PR + \beta_2 UP + \beta_3 KU + e$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
PR : Profitabilitas
UP : Ukuran Perusahaan
KU : Kebijakan Utang
e : *error*

Dari analisis regresi akan diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya prosentase variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F untuk melihat kelayakan model dan uji t untuk mengetahui signifikansi (pengaruh) masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,078
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200
Keterangan	Normal

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance Value</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Profitabilitas	0,812	1,231	Bebas Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,996	1,004	Bebas Multikolinearitas
Kebijakan Utang	0,813	1,230	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai toleransi pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai faktor inflasi varians lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	<i>Sig</i>	Keterangan
Profitabilitas	-0,009	0,993	Bebas Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	-0,799	0,427	Bebas Heteroskedastisitas
Kebijakan Utang	1.706	0,093	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada semua variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	0,06502
<i>Cases < Test Value</i>	34
<i>Cases >= Test Value</i>	34
<i>Total Cases</i>	68
<i>Number of Runs</i>	19
<i>Z</i>	-1,354
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,724

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dengan nilai 0,724 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data.

Model Regresi Linier Berganda

1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,883	0,779		-2,418	0,019
Profitabilitas	0,053	0,012	0,525	4,312	0,000
Ukuran Perusahaan	0,078	0,028	0,313	2,790	0,007
Kebijakan Utang	0,103	0,112	0,114	0,925	0,004

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi:

$$NP = -1,883 + 0,053(PR) + 0,078(UP) + 0,313(KU) + e$$

- Nilai koefisien adalah -1,883. Hal ini menunjukkan bahwa jika PR, UP, dan KU tidak berubah (konstan), maka nilai perusahaan adalah sebesar -1,883.
- Koefisien regresi variabel PR sebesar +0,053. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% PR akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,053 poin dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya, setiap penurunan 1% PR akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,053 poin.
- Koefisien regresi variabel UP sebesar +0,078. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% UP akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,078 poin dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya, setiap penurunan 1% UP akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,078 poin.
- Koefisien regresi variabel KU sebesar +0,313. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% KU akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,313 poin dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya, setiap penurunan 1% KU akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,313 poin.

2. Pengujian Ketepatan Model (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,789	3	2,596	2,706	0,003 ^b

<i>Residual</i>	61,407	64	0,959
<i>Total</i>	69,197	67	

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi nilai perusahaan sebesar 0,003, yang lebih kecil dari taraf signifikansi α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan berada dalam posisi *fit of goodness*.

3. Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 7. Hasil Uji R^2

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,336 ^a	0,328	0,321	0,979535

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) sebesar 0,321. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 32,1% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen (PR, UP, dan KU), sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

4. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	<i>Sig.</i>	Keterangan
Profitabilitas	4,312	2,039	0,000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	2,790	2,039	0,007	Signifikan
Kebijakan Utang	0,925	2,039	0,004	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel PR diperoleh nilai t_{hitung} (4,312) lebih besar dari t_{tabel} (2,039), dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa PR berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan.
- Variabel UP diperoleh nilai t_{hitung} (2,790) lebih besar dari t_{tabel} (2,039), dan nilai signifikansi (0,007) lebih kecil dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa UP berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan.
- Variabel KU diperoleh nilai t_{hitung} (0,925) lebih kecil dari t_{tabel} (2,039), dan nilai signifikansi (0,004) lebih kecil dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa KU berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diperoleh bahwa variabel profitabilitas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan ini laba dinilai stabil dan cenderung positif dari tahun ke tahun. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yaitu ketika profitabilitas tinggi, maka memberikan sinyal positif bagi investor. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan terhadap investor dalam berinvestasi. Perusahaan dengan ukuran besar dapat dengan mudah mengakses berbagai pasar modal, karena memiliki fleksibilitas dan juga kemampuan untuk mendapatkan dana. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lesatri (2016) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa variabel kebijakan utang berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang yang tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan menggunakan utang. Hal ini dapat menutup minat bagi investor untuk melakukan investasi karena adanya potensi kerugian dalam perusahaan. Apabila kebijakan utang menurun, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan dalam membayar utang terhadap kreditur berkurang, sehingga *profit* yang dihasilkan perusahaan akan meningkat. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina (2019) yang membuktikan bahwa kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian (menggunakan analisis regresi linier berganda) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap nilai perusahaan pada *property and real estate company* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan, di antaranya hanya menggunakan sampel pada jenis *property and real estate company* yang terdaftar BEI serta periode pengamatan hanya tiga tahun (2020-2023), sehingga hasil yang didapatkan belum dapat digeneralisasikan serta kemungkinan tidak sama apabila diaplikasikan pada jenis perusahaan lain.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah/memperpanjang tahun pengamatan, sehingga semakin besar

kemungkinan untuk memberikan gambaran hasil yang dapat digeneralisasikan dan akan lebih baik lagi jika menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak atau seluruh perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Exchange Industrial Classification (IDX-IC)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sawir. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ayem, Sri, dan Ragil Nugroho. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1.
- Brigham, E.F., dan J. F. Houston. (2011). *Essentials Of Financial Management*, Edisi Kesebelas, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, Titin, (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. Vol. 6, No. 2. ISSN:2461-0593.
- Keown, A. J. (2004). *Manajemen Keuangan, Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Novari, Putu Mikhy dan Lestari. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 2.
- Purnama, Hari. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1.
- Putra, K. M., & Cahyono, Y. T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 18 No. 5.
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).

Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono & Sri Sulasmiyati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.

Sartono, Agus. (1996). *Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta:BPFE.

Siagian, Sondang P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.